

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H & Purwandi, L. (2017). *Millennial nusantara: pahami karakternya, rebut simpatinya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Alizadeh, S., Talib, M. B.A. & Abdullah, R. (2011). Relationship between parenting style and children's behavior problems. *Asian Social Science*, 7 (12), 195-200. doi:10.5539/ass.v7n12p195
- Andrianto, A. (2014). Jajan pasar makanan tradisional masyarakat Jawa. *Jantra*, 9 (1), 11-18.
- Anggraini, R. W., Sinaga, R., & Wakidi. (2016). Tedhak siten dalam tradisi masyarakat jawa desa utama jaya. *Pesagi*, 4 (1), 120 -132.
- Amin, D. (2000). *Islam dan kebudayaan jawa*, Yogyakarta: Gama Media.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayun, P.Q. (2015). Fenomena remaja menggunakan media sosial dalam membentuk identitas. *Channel*, 3 (2), 1-16.
- Aziz, M. (2018). Dalam semangat kebhinekaan generasi milenial. tersedia pada, <https://nasional.kompas.com/read/2018/03/10/21305651/demi-semangat-kebhinekaan-generasi-millennial?page=all> (diakses pada 8 Juli 2019).
- Barker, C. (2004). *Cultural studies*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Barna, G. (1995). *Generation next: what you need to know about today's youth*. Ventura: Regal Books.
- Baron, R. A, & Byrne, D. (2003). *Psikologi sosial*. Jakarta: Erlangga
- Baumrind, D. (1996). The discipline controversy revisited. *Family Relations*, 45 (4), 405-414.
- BPS. (2010). Hasil sensus penduduk 2010 umur dan jenis kelamin penduduk indonesia. Jakarta: Badan Pusat Statistik <https://sp2010.bps.go.id/files/ebook/umur%20dan%20jk%20penduduk%20indonesia/index.html>
- Bratawijaya, T. W. (1988). *Upacara tradisional masyarakat jawa*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Bratawijaya, T. W. (1997). *Mengungkap dan mengenal budaya jawa*. Jakarta: Pradnya Paraamita.
- Buckley, M. R., Beau, D. S., Novicevic, M. M., & Sigerstad, T. D. (2001). Managing generation Next: Individual and organizational perspectives. *Review of Business Jamaica*, 22(1/2), 81- 85
- Creswell, J. (2018). *Penelitian kualitatif & desain riset: memilih di antara lima*



- pendekatan*. (Ahmad Lintang Lazuardi, Penerjemah). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. (2015). *Riset pendidikan: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi riset kualitatif & kuantitatif*. (Helly Prajitno Soetjipto & Sri Mulyantini Soetjipto, Penerjemah). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell & Miller. (2000). Determining validity in qualitative inquiry. *Theory into Practice*, 39 (3), 124-130.
- Daniswara, G. S. (2015). *Dinamika tedhak siten: studi terhadap tradisi upacara adat tedhak siten dua keluarga di yogyakarta*. (Skripsi tidak dipublikasikan). Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Dewi, R.N.L. (2015). Motivasi orang tua memilih sekolah berbasis agama di mi tahassus prapagkidul kecamatan pituruh kabupaten purworejo. *Jurnal pendidikan guru sekolah dasar*, 4 (8), 1-14 (e-journal)
<http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/13074/99/1357>.
- Edwards, C. P., Knoche, L., Aukrust, V., Kumru, A., & Kim, M. (2010). Etnoterapi orang tua tentang perkembangan anak: Keluar dari independensi dan individualisme dalam sistem kepercayaan Amerika. Dalam U. Kim, K.-S. Yang, & K.-K. Hwang, *Indigenous and cultural psychology: Memahami orang dalam konteksnya* (hal. 225-260). Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Ellemers, N. & Haslam, S.A. (2012). Social Identity Theory. Dalam Van Lange, P.A.M, Kruglanski, A.W. & Higgins, E.T., *Handbook of theories of social psychology*. London: Sage Publications.
- Fajrin, s.e. (2009). Identitas sosial dalam pelestarian tradisi ruwatan anak rambut gimbal dieng sebagai peningkatan potensi pariwisata budaya (studi kasus di dataran tinggi Dieng, Dieng Kulon Banjarnegara). (Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret
- Fuhrmann, B.S. (1990). *Adolescence adolescent*. Illinois: A Division of Scott Foresman and Company.
- Gudykunst, W. B. (2002). *Intercultural communication theories*. California: Sage Publications.
- Herdiansyah, H. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hogg, M.A. & Abrams, D. (2003). *Social psychology: Intergroup behavior and social context*. London: Sage Publication.
- Hogg, M.A. & Vaughan, G.M. (2002). *Sosial Psychology*. London: Prentice Hall.
- Hurlock, E. B. (2007). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang masa*. (Istiwidayanti & Soedjarwo, Penerjemah). Jakarta. Erlangga.



- Jackson, J.W., & Smith, E.R. (1999). Conceptualizing social identity : a new framework and evidence for the impact of different dimensions. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 25 (1) : 120-135.
- KPPPA & BPS. (2018). Statistik gender tematik: profil generasi milenial Indonesia 2018. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Koentjoroningrat. (1984). *Kebudayaan jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Lailiyah, N. (2016). Presentasi diri netizen dalam konstruksi identitas di media sosial dan kehidupan nyata. *Jurnal Ilmu Sosial*, 15 (1), 103-110.
- Lyons, S. (2004). *An exploration of generational values in life and at work*. (Disertasi tidak dipublikasikan). Faculty of Graduate Studies and Research Carleton University, Ontario.
- Marcia, J. E. (1993). The ego identity status approach to ego identity. Dalam Marcia, J.E., Warterman A.S., Matterson D.R., Archer S.L. & Orlofsky J.L. (Eds.), *Ego identity: a handbook for psychosocial research*. New York: Springer
- MH., Y. (2010). *Falsafah dan pandangan hidup orang jawa*. Yogyakarta: Absolut.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru*. (Tjetjep Rohendi Rohidi, Penerjemah). Jakarta: UI Press
- Moleong, L.J. (2012). *Metode penelitian kualitatif*. Edisi revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Monks, F.J., Knoers, A.M.P., & Haditono, S.R. (2006). *Psikologi perkembangan: pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Moustakas, C. (2011). *Phenomenological research method*. California: Sage Publications.
- Mulder, N. 1994. *Individual dan society in java. A cultural analysis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Musi, M. A., Amal, A. & Hajerah. (2015). Pengasuhan anak usia dini perspektif nilai budaya pada keluarga bajo di kabupaten bone. *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI*, 18 (1), 39-49. doi:10.26858/ijes.v18i1.3601
- Nuryah. (2016). Tedhak siten: akulturasi budaya islam jawa (studi kasus di desa kedawung, kec. pejagoan, kab. kebumen). *Fikri*, 1 (2), 315 - 334.
- Papalia, D. E., Olds, S. W. & Feldman, R.D. (2009). *Human development: perkembangan manusia* (Brian Marswendy, Penerjemah). Jakarta: Salemba Humanika.
- Pew Research Center. (2010). *Millennials: a portrait of generation next*.

- confident, connected, open to change*. Washington: Pew Research Center.
- Pew Research Center. (2011). *For millennials, parenthood trumps marriage*. Washington: Pew Research Center.
- Poerwandari, E. K. (2011). *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku Manusia*. Depok: Perfecta.
- Prihartanta, W. (2015). Teori-teori motivasi. *Jurnal Adabiyah*, 1 (83), 1-11.
- Priyanto. (2019). Seni budaya wayang untuk pembelajaran nilai-nilai kepemimpinan studi kasus program pelatihan satria agung toyota. *Seminar Nasional Teknologi Terapan Berbasis Kearifan Lokal (snt2bkl)*, 1(1), 606-612
- Probowardhani, D. K. (2016). *Prosesi upacara tedhak siten anak usia 7 bulan dalam tradisi adat jawa (studi kasus di desa banyuagung kecamatan banjarsari kota surakarta tahun 2016)*. (Skripsi tidak dipublikasikan) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Pujileksono, S. (2006). *Petualangan antropologi: sebuah pengantar ilmu antropologi*. Malang: UMM Press.
- Putra, D. (2017). Cagar budaya di mata kaum muda: menyoal keapatisan generasi muda terhadap eksistensi cagar budaya. tersedia pada, <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbsumbar/cagar-budaya-di-mata-kaum-muda-menyoal-keapatisan-generasi-muda-terhadap-eksistensi-cagar-budaya/> (diakses pada 8 Juli 2019).
- Pyöriä, P., Ojala, S., Saari, T., & Järvinen, K. (2017). The millennial generation: a new breed of labour?. *SAGE Open*, 1-14. doi: [10.1177/2158244017697158](https://doi.org/10.1177/2158244017697158)
- Rachmawati, H. R. (2018). Menggali nilai filosofi budaya Jawa sebagai sumber karakter generasi milenial: Konseling SFBT. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling*, 2 (1), 327-337.
- Santrock, J.W. (2012). *Life-span development: perkembangan masa-hidup*. (Benedictine Widyasinta, Penerjemah). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Santrock, J. W. (2010). Psikologi pendidikan (Tri Wibowo B.S., Penerjemah.). Jakarta: Kencana.
- Santrock, J.W. (2007). *Remaja*. (Benedictine Widyasinta, Penerjemah). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sarwono, S.W. & Meinarno, E.A. (2009). *Psikologi sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Setyastuti, Y., Suminar, J. R.,, Hadisiwi, P., & Zubair, F. (2019). Millennial moms: social media as the preferred source of information about parenting in Indonesia. *Library Philosophy and Practice* (e-journal)

<https://digitalcommons.unl.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=6018&context=libphilprac>

- Sholihatin, I. (2015). *Makna tradisi tedhak siti dan relevansinya dengan ajaran islam (di desa sukosono, kecamatan kedung, kabupaten jepara)*. (Skripsi tidak dipublikasikan). Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.
- Siswanto, D. (2010). Pengaruh pandangan hidup masyarakat jawa terhadap model kepemimpinan (tinjauan filsafat sosial). *Jurnal Filsafat*, 20 (3), 197-216.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman. (1993). Upacara tedhak siten di jawa. Dalam Koentjaraningrat, *Ritus peralihan di indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sunarto, K. (2004). *Pengantar sosiologi*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Suneki, S. (2012) Dampak globalisasi terhadap eksistensi budaya daerah. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 2 (1), 307-321.
- Susanti, S. & Koswara, I. (2018). Pemertahanan warisan budaya bangsa melalui seni tradisional. *Jurnal AKRAB JUARA*, 3 (3), 62-74.
- Suseno, F.M. (2003). *Etika jawa sebuah analisa falsafah tentang kebijaksanaan hidup jawa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suwito, Y. S., Bugiswanto, Sumarno & Ardianto, A. (2009). *Upacara daur hidup di daerah istimewa yogyakarta*, jilid 1. Yogyakarta: Dinas Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Suyitno, I. (2018). Pemanfaatan potensi lingkungan dan budaya lokal dalam pendidikan bagi generasi mileneal. Prosiding dari Seminar Nasional Eksplorasi Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa Timuran sebagai Upaya Penguatan Pendidikan berbasis ekologi, 23-32.
- Syarif, J. (2017). Sosialisasi nilai-nilai kultural dalam keluarga studi perbandingan sosial budaya bangsa-bangsa. *Jurnal Kajian Kebudayaan*, 7 (1), 117-143. doi:[10.14710/sabda.7.1.%p](https://doi.org/10.14710/sabda.7.1.%p)
- Syefriani. (2019). Generasi millenial rokan hulu terhadap kesenian tradisi dan budaya pada masyarakat suku bonai riau. *e-jurnal Sendratasik*, 7 (3), <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/sendratasik/article/view/103899/101526>
- Sztompka, P. (2007). *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Prenada.
- Tajfel, T. (1982). *Social identity and intergroup relations*. Cambridge: Cambridge University Press
- Tougas, F., & Beaton, A.M. (2002). Personal and group deprivasi relatif: connecting the I to the We. Dalam I. Walker dan H.J Smith (Eds), *Deprivasi relatif: specification, development and integration*. Cambridge: Cambridge



University Press.

- Utomo, S. S. (2005). *Upacara daur hidup adat jawa: memuat uraian mengenai upacara adat dalam siklus hidup masyarakat jawa*. Semarang: Efektif & Harmonis.
- Uyun, Q. (2017). *Tradisi lelang bandeng sebagai identitas sosial kabupaten gresik*. (Skripsi tidak dipublikasikan). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang.
- Visa. (2012). Connecting with the millenials: a visa study, tersedia di http://www.visa-asia.com/ap/sea/mediacenter/pressrelease/includes/uploads/Visa_Gen_Y_Report_2012_LR.pdf (diakses pada 9 Juli 2019).
- Wahana, H. D. (2015). Pengaruh nilai-nilai budaya generasi millennial dan budaya sekolah terhadap ketahanan individu (studi di SMA Negeri 39, Cijantung, Jakarta). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 1 (21), 14-22. doi: [10.22146/jkn.6890](https://doi.org/10.22146/jkn.6890)
- Walker, C. E. (1992). *The handbook of clinical child psychology*. Canada: A. Wiley-Inter Science.
- Yen, K.T. (2014). *Empowering Moms & Dads in raising Respectful, Responsible, Resourceful, and Resilient Children in the Digital Age: Parenting 2.0*. Malaysia: Academy of Asian Parenting and Hipnotherapy.
- Yulika, F. (2012). *Epistemologi minangkabau*. Yogyakarta: Gre.
- Yusuf, S. (2009). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zemke, R. Raines, C., & Filipczak, B. (2000). *Generations at work: Managing the clash of veterans, baby boomers, xers, and nexters in you workplace*. New York: American Management Association.